

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK KEMADIRIAN DAN  
KEBANGKITAN UMAT PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUKADAMAI,  
KECAMATAN DRAMAGA, KABUPATEN BOGOR**

**Sarifudin<sup>1</sup>, Unang Wahidin<sup>2</sup>, M. Sarbini<sup>3</sup>, Ibrahim Bafdhah<sup>4</sup>, Sekar Utami<sup>5</sup>, Mayasari<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>STAI Al-Hidayah Bogor

*sarifudin@gmail.com, unangwahidin@staiabogor.ac.id, msarbini@staiabogor.ac.id,  
ibrahimbafadhah@staiabogor.ac.id, sekar13utami05@gmail.com, mayaden575@gmail.com*

*Di Kirim: 10 November 2022; Di Terima: 20 Desember 2022; Di Terbitkan 16 Januari 2023*

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan pada setiap tahun akademik oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaboratif antara para dosen dan para mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor. Setelah para mahasiswa belajar secara teori dengan didampingi oleh para dosen sebagai tenaga pengajar, maka untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan maka di tuntut wajib melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan ini dilaksanakan di desa Sukadamai kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar hidup sehat, sejahtera, mandiri serta memiliki skil untuk mengembangkan diri khususnya hidup di masa pandemi covid 19. Dalam melaksanakan kegiatan ini kami selalu berkordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pejabat Kecamatan Dramaga, pejabat desa Sukadamai, para tokoh masyarakat desa Dramaga dan pihak-pihak terkait lainnya, serta dalam realisasi di lapangan selalu mematuhi melalui protokol kesehatan seperti: cuci tangan, menggunakan masker, jaga jarak dan lain-lain. Pelaksanaan program ini dilaksanakan lebih dari 40 hari, serta mendapatkan dukungan dari masyarakat desa Sukadamai, karena kami melaksanakan program PkM ini mendapatkan izin dari Kesbangpol dan Kecamatan Dramaga, sehingga dukungan yang sangat besar dari masyarakat sekitar kami dapatkan. Adapun kegiatan program pemberdayaan yang kami lakukan adalah antara lain: (1) Kajian Islami (2) Kegiatan Taman Pendidikan Al Quran (3) Pelaksanaan Kegiatan Posyandu (4) Bazar (5) Kegiatan Seminar Tibbun Nabawi (6) Santunan (Yatim dan Dhuafa).

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai, Untuk Kemadirian Dan Kebangkitan Umat Pasca Pandemi Covid-19*

## **A. PENDAHULUAN**

Kemandirian masyarakat merupakan cita-cita yang mulia, sehingga ketika masyarakat mandiri khususnya masyarakat pedesaan maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12: 1 (Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2011), hlm.16. Kegiatan Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan dimana masyarakat berniatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, 1989). Salah satu konsep tentang terwujudnya kesejahteraan pada masyarakat adalah dapat dilakukan melalui delapan jalur pengembangan masyarakat sejahtera sebagai suatu komunitas (qaryah thayyibah), yaitu sosial ekonomi, pendidikan alternatif, kesehatan masyarakat, teknologi tepat guna, kependudukan, lingkungan hidup, seni budaya, spiritual, dan ritualisme. Lebih lanjut Samsul menjelaskan tindakan amal nyata dakwah bi al-hal tersebut dapat berupa pemberian pekerjaan, pemberian amal infak atau sedekah, atau pemberian kebutuhan lainnya sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan (Samsul Munir Amin, 2009).

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk memperdayakan masyarakat yang sebelumnya belum mampu menjadi mampu untuk mengembangkan masyarakat itu sendiri menjadi lebih maju. Pemberdayaan itu sendiri membutuhkan dorongan dari luar dan diharapkan merubah tatanan hidup masyarakat menjadi lebih maju, sebagaimana cita-cita kita bersama menjadikan masyarakat yang adil dan makmur dan sejahtera. Pada saat ini banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama karena dampak pandemi Covid-19. Kondisi ini tentu saja telah berimplikasi pada kehidupan dan pranata sosial yang tidak baik, baik di desa maupun pada masyarakat kota, contohnya; menurunnya kemampuan ekonomi masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, lapangan pekerjaan semakin, sulit bahkan banyak pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan secara sepihak. Sementara itu, dalam situasi yang serba sulit ini pemerintah tidak sepenuhnya menjamin keperluan pokok masyarakat yang terkena dampak pandemi.

Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah mindset individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan sesuai potensi dan kebutuhannya untuk berdiri tegak di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan (Oos M. Anwas, 2013). Sedangkan pemberdayaan desa adalah menumbuh kembangkan dan meningkatkan prakarsa dan kreatifitas desa, agar mampu dan mandiri untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya melalui peningkatan fungsi kelembagaan desa dan peran serta masyarakat. (Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (BPMPD), Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa dalam Rangka Otonomi Menuju Desa Mandiri Tahun 2013, (Tembilahan: BPMPD, 2013), h.7). Keadaan yang ada pada saat sekarang ini, menurut Dwi Pasca Putra, dkk (Putra et al., 2018) satu sama lainnya harus saling berkaitan satu sama lainnya sehingga dalam menyelesaikannya perlu kesinambungan. Selain itu, pemerintah daerah selaku tangan kanan dari pemerintah pusat perlu ekstra perhatian dan melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada saat sekarang ini.

Masyarakat desa Sukadamai adalah kesatuan masyarakat yang hidup dalam pedesaan, sehingga bias dikatakan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009). Untuk menjawab permasalahan yang semakin meningkat, umat Islam perlu kembali ke Masjid. Masjid dapat menjadi sentral kekuatan umat. Di masa lalu, sebagaimana pada masa Nabi Muhammad, masjid dapat diperankan secara maksimal sebagai sentral kekuatan umat Islam untuk berbagai kegiatan; seperti ibadah, pendidikan, Kesehatan, sosial dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat Islam pada umumnya (Kurniawan, 2014). Dalam hal ini maka masjid layak dikatakan sebagai pusat peradaban umat.

Masjid bukan hanya sekedar tempat ibadah, tapi harus bias menjadi pusat peradaban, masjid memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk, memajukan dan memberdayakan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang urgen untuk dilakukan saat ini mengingat peran strategis yang dimiliki masjid sangat besar untuk kepentingan pengembangan umat bilamana dikelola dengan penuh tanggung jawab

(Nurjamilah, 2017). Di samping itu, masjid diharapkan menjadi pusat semua kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal maupun informal. Masjid seyogyanya dapat dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera lahir batin. Sebagaimana pendapat Muhtadi, bahwa selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Keberadaan masjid memiliki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam (Muhtadi, 2018). Potret pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, mengadakan berbagai jenis pelatihan dan seminar, kajian keislaman, masjid sebagai pusat ilmu, bahkan memberdayakan fakir miskin yang menjadi tanggung jawab masjid sehingga menumbuhkan kemandirian (Ridwanullah & Herdiana, 2018).

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, tim kolaboratif harus dapat memahami kondisi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Sukadamai maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Sebagaimana pendapat Memed Sueb, dkk yang menjelaskan bahwa dalam melakukan pemetaan sosial, masyarakat tidak hanya menjadi objek dalam pemetaan sosial, namun masyarakat dijadikan subjek dalam pengumpulan data (Memed Sueb, Euis Nurhayati, 2019). Adapun peranan-peranan serta pelaksanaan peranan-peranan tersebut sesuai dengan yang diharapkan itu, dimaksudkan untuk melancarkan lalulintas komunikasi antar manusia, sebab peranan-peranan itu mengatur pola tingkah laku seseorang atau suatu kelompok, sesuai dengan fungsi dan kedudukannya dalam masyarakat yang bersangkutan (Soelaeman, 1994).

Hal ini sejalan apa yang disampaikan oleh para ahli bahwasannya peranan lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi memiliki peranan lebih banyak menunjukan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang (lembaga) menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2012). Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, kegiatan PkM STAI Al-Hidayah Bogor di lakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan program pendampingan dan memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan baik di bidang sosial ekonomi, Pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kami sebagai seorang dosen dan mahasiswa, dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai implementasi ilmu yang didapatkan di dalam perkuliahan, kegiatan tersebut bernama Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), semoga kegiatan PkM bertujuan untuk merealisasikan ilmu ketika mengajar dan belajar di perkuliahan sehingga dapat diimplementasikan dalam pengabdian di masyarakat khususnya Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, kegiatan PkM ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemandirian dan Kebangkitan Umat Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini bertujuan sebagai gerakan pemberdayaan masyarakat sehingga para warga mampu bergerak meningkatkan kemandirian dan peningkatan kualitas kehidupan sosial secara lebih baik serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat itu sendiri khususnya di era pasca pandemi ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Kegiatan PkM kolaboratif ini menggunakan metode kualitatif teknik observasi, wawancara dan dikembangkan dalam konsep operasional sehingga para peserta baik dosen dan para mahasiswa terjun di tengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Kegiatan Observasi tersebut merupakan proses kegiatan awal yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat tertentu pada saat dilakukan penelitian (Sugiyono, 2013). Setelah mendapatkan data hasil kegiatan observasi di desa Sukadamai, langkah selanjutnya adalah pembuatan konsep operasional yaitu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang akan dijadikan bahan kegiatan PkM, kegiatan operasional tersebut digunakan sebagai dasar dalam pembuatan instrumen, artinya instrumen penelitian dibuat atau dikembangkan berdasarkan ukuran-ukuran dan indikator yang telah ditetapkan dalam konsep operasional tersebut (Tohirin, 2011). Selanjutnya, Pemberdayaan masyarakat yaitu sebenarnya mengacu pada kata empowerment, yakni sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. Jadi, pendekatan pemberdayaan masyarakat titik beratnya adalah penekanan pada pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri (Setiana, 2005).

Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Desa Ciapus,. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini tim pelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (1) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Kelurahan, (2) mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi pelatihan, (6) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (7) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020).

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Sukadamai Kecamatan Sukadamai Kabupaten Bogor dengan rincian sebagai berikut: Kegiatan pertama yang kami lakukan pada kegiatan PkM di Desa Sukadamai adalah observasi, kegiatan ini diperuntukan untuk mengetahui tentang kondisi masyarakat, pada kegiatan observasi ini kami mensosialisasikan kepada masyarakat berkaitan dengan tujuan kegiatan PkM ini maka sosialisasi perlu dilakukan karena akan turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM..

Kegiatan selanjutnya adalah Perancangan Program Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu, Kami selalu berkordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti pihak Kecamatan Dramaga, Pihak pejabat Desa Sukadamai, Pihak tokoh masyarakat dan pengurus sehingga dapat menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati tim PkM STAI Al-Hidayah Bogor.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kolaboratif antara dosen dan mahasiswa ini dikemas dalam bentuk kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan masyarakat desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor yang diselenggarakan dalam waktu 40 hari terhitung mulai pada tanggal 19 Januari 2022 sampai 27 Februari 2022 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini merupakan bimbingan dan pemberdayaan masyarakat yang bertempat di Desa Saukadamai

Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, kegiatan ini bertujuan meningkatkan nilai keberagaman, sosial dan ekonomi khususnya di masa era new normal (pandemi covid 19), oleh sebab itu kami harus melalui prosedur dan protokol kesehatan dalam menanggulangi penyebaran covid 19 ini, kami melakukan beberapa pendekatan agar program yang telah direncanakan tercapai. Pada awalnya kami melakukan kegiatan observasi dan kordinasi dengan baik dengan mengajukan perizinan kepada Kesbangpol Kabupaten Bogor, kemudian diteruskan ke kecamatan Dramaga dan di teruskan juga ke Desa Sukadamai, sehingga dalam pelaksanaan PkM ini terbilang sesuai prosedur aturan yang berlaku.

### 1. Kondisi Objektif Wilayah

Secara Geografi Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat meliputi:

1. Batas Wilayah
  - a. Sebelah Utara : Desa Sukawening Kec. Dramaga
  - b. Sebelah Timur : Desa Petir Kec. Dramaga
  - c. Sebelah Selatan : Desa Sukajadi dan Desa Sukajaya Kec. Taman Sari
  - d. Sebelah Barat : Desa Sukaharja Kec. Ciomas
2. Luas Wilayah  
Luas Wilayah : ± 245.563 Ha  
Tanah Pemukiman : ± 101.751 Ha  
Tanah Pesawahan : ± 133.329 Ha  
Tanah Perkebunan : ± 8.483 Ha  
Tanah Pemakaman : ± 2.000 Ha
3. Pembagian Wilayah  
Pembagian Desa Sukadamai meliputi:  
Rukun Tetangga/RT : 26 wilayah  
Rukun Warga/RW : 6 wilayah  
Dusun : 3 wilayah

Secara umum keadaan Desa Sukadamai adalah merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 1.350 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata 27°C dengan kemiringan antara 25°-35°.

Berdasarkan data dari Desa Sukadamai, Penduduk Desa berjumlah 9.258 jiwa, terdiri dari 4.905 laki-laki dan 4.353 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 2.599 KK.

#### **Kondisi Pendidikan**

Berikut ini merupakan kondisi pendidikan yang ada di Desa Sukadamai:

Tamat SD/Sederajat : 410 orang

Tamat SMP/Sederajat : 215 orang

Tamat SMA/Sederajat: 597 orang  
Tamat Perguruan Tinggi : 35 orang  
Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial Desa Sukadamai terdiri dari masyarakat yang Heterogen ditambah penduduk pendatang dari berbagai suku yang ada di Indonesia. Mata Pencaharian penduduk Desa Sukadamai adalah sebagai berikut:

- a. Petani : 280 orang
- b. Pedagang : 1.175 orang
- c. Pegawai Negeri : 30 orang
- d. Pensiunan : 20 orang
- e. Swasta : 31 orang
- f. Buruh Pabrik : 76 orang
- g. Pengrajin : 200 orang
- h. Tukang Bangunan : 50 orang
- i. Penjahit : 15 orang
- j. Sopir : 30 orang
- k. Lain-lain

#### **Kondisi Pemerintahan**

Secara umum kondisi perpolitikan di Desa Sukadamai, masyarakat dapat menyalurkan aspirasinya secara demokrasi dengan banyaknya Partai Politik yang berkembang saat ini. Berkaitan dengan masalah Keamanan dan Ketertiban, dapat disampaikan bahwa Desa Sukadamai dalam keadaan kondusif dan terkendali. Dalam berjalannya Pemerintah Desa Sukadamai dibantu oleh satu orang Polisi Babinkamtibmas dari Polsek Dramaga dan satu orang Tentara Babinsa dari Koramil Ciomas. Adapun jumlah anggota Pertahanan Sipil (Hansip) sampai saat ini tercatat ada sepuluh orang.

#### **Kondisi Sarana dan Prasarana**

1. Pemerintahan
  - Kantor Desa : 1 buah
  - Balai Pertemuan/Aula Desa : 1 buah
  - Pos Keamanan Lingkungan : 20 buah
2. Perhubungan
  - a. Jalan Beton : 3,7 Km
  - b. Jalan Hotmix : 5 Km
  - c. Jalan Telford : 2,5 Km
  - d. Jalan Lingkungan : 3 Km
  - e. Jembatan : 3 buah
3. Pendidikan

- a. TK/RA/TPA : 6 buah
- b. SD/MI : 3 buah
- c. Pondok Pesantren : 3 buah
- d. Majelis Ta'lim : 12 buah

#### 4. Peribadatan

- Masjid : 10 buah
- Mushola : 16 buah

## **2. Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemadirian dan Kebangkitan Umat Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilaksanakan di Desa **Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor** adalah sebagai berikut:

### **a. Pelaksanaan Kegiatan Kajian Islami**

Kajian Islami merupakan kajian tentang hal-hal mengenai agama Islam, Kajian islami ini kami adakan sebagai wujud peduli kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan pencerahan dari tokoh agama setempat. Tujuan Kegiatan Untuk memberikan motivasi kepada masyarakat agar senantiasa meningkatkan keimanan di masa pandemi seperti ini dan agar senantiasa berikhtiar dan bertawakal kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala. Sasaran kegiatan Perangkat Desa dan seluruh warga desa Sukadamai Waktu dan Tempat pelaksanaan Waktu : Ahad, 30 Januari 2020 Jam : 09.00 s/d 11.00 Wib Tempat pelaksanaan : Aula Desa Sukadamai. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini diisi dengan Tausiyah atau ceramah yang disampaikan oleh tokoh agama setempat yakni Ustadz Enjun. Kajian islami tersebut didominasi oleh ibu ibu dengan jumlah sekitar lebih dari 30 orang. Adapun dalam kegiatan Kajian islami tersebut di mulai dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, Sambutan dari dosen pembimbing, sambutan dari ketua kelompok, tausiyah, tanya jawab dan pembagian *doorprize*, kemudian ditutup dengan do'a bersama.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan TPQ**

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah merupakan salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca Al-Qur'an serta men dalami materi TPQ yang

tujuannya membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadis. TPQ juga merupakan lembaga yang memiliki peran penting sebagai tempat generasi muda dalam mempelajari ilmu agama dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sekaligus membangun pondasi keislaman bagi generasi muda tersebut.

Tujuan Kegiatan Kegiatan TPQ ini bertujuan untuk: Meningkatkan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an bagi anak-anak TPQ. Memberikan pembelajaran baca Al-Qur'an dan Iqro' kepada anak-anak TPQ agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid Membantu anak-anak TPQ menghafalkan surah-surah pendek (juz 30). Memberikan tambahan ilmu-ilmu dasar keislaman seperti hafalan do'aharian

Sasaran kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor dalam kegiatan TPQ ini focus pada kalangan anak-anak dan remaja TPQ desa Sukadamai Kampung Cibeureum RT 02 RW 04 dan di Kampong Cibeureum RT 03 RW 04. Waktu dan tempat pelaksanaan tempat: Kediaman Ustadz Nana dan Mushollah Nurul Falah Tanggal: hari selasa dan sabtu, dimulai dari tanggal 29 Januari -15 Februari 2022 Waktu : jam 15.30 – 16.30 WIB. Pelaksanaan Kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah ikut serta dalam salahsatu kegiatan sosial yakni kegiatan mengajar TPQ yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin) dan upaya agar anak-anak dekat dengan Al-Qur'an serta menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini dimulai pada tanggal 29 Januari 2022, dan berlangsung selama 18 hari. dilaksanakan di dua tempat, tempat yang pertama di kediaman ustadz Nana yang diikuti sekitar 60 an murid dan tempat yang ke dua di Mushollah Nurul falah yang diikuti sekitar 79 an murid. Untuk kegiatan TPQ ini dilakukan setiap hari selasa dan sabtu pada pukul 15.30 sampai 16.30 WIB. Pertemuan perdana diisi dengan perkenalan, pembagian halaqoh dilanjutkan dengan hafalan do'a serta murojaah hafalan bersama, baca Iqro' tahsin dan setoran hafalan, kegiatan ini berjalan dengan baik. Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang selalu ceria saat sedang berhalaqoh sehingga halaqoh tidak sepi dan membosankan.

### **c. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu**

Posyandu merupakan salah satu kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa yang di tempatkan di Desa Sukadamai kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor yang merupakan bentuk upaya kesehatan bersama masyarakat (UKBM) yang di kelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Upaya peningkatan peran dan fungsi posyandu bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, kader dan kami sebagai mahasiswa yang sedang mengadakan kegiatan KKM pun merasa mempunyai peran penting dalam membantu penyelenggaraan posyandu di desa sukadamai Dramaga bogor karena mempunyai potensi besar selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang di lakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang di bombing oleh petugas terkait PUSKESMAS setempat atau Departemen kesehatan RI. 2006

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana dan merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang di laksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. (Pusat promosi kesehatan 2012). Tujuan Kegiatan Tujuan posyandu diantaranya: Menurunkan angka kematian bayi dan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Sasaran kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-hidayah Bogor dalam kegiatan posyandu ini antara lain Ibu hamil, Bayi dan Balita. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Posyandu di laksanakan di dua tempat karena jarak tempuh warga yang merasa sangat jauh dari gedung posyandu yang terletak di RT 02 RW 04 sejak 2015 di putus di laksanakan di dua tempat dalam satu hari di RW 04 untuk menasar warga dan sejak itu banyak warga yang antusias untuk hadir di posyandu. Tempat : Posyandu Kemuning 4 di kampong Cibeureum RT 02 RW 04 dan di Kampung Cibeureum RT 03 RW 04. Waktu: 8 Februari 2022

Pelaksanaan Kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa ikut serta dalam membantu posyandu untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi (Selasa 8 Februari 2022). Alhamdulillah walau masa pandemi masih bisa di laksanakan dengan tetap menjaga protocol kesehatan. Kegiatan posyandu untuk balita umur 0-5 tahun dan ibu hamil di desa sukadamai Dramaga Bogor yang di laksanakan di RW 04 yang terdiri dari 3 rt di mana kegiatan

posyandunya di bagi menjadi dua tempat yaitu di tempat kediaman salah satu kader posyandu yaitu di kediaman rumah ibu anti untuk warga rt 02 dan di kediaman rumah ibu Ikah untuk warga rt 01 dan 03 di mana terdiri dari 75 balita laki-laki dan perempuan. Acara kegiatan posyandu yang berlangsung dari puskesmas sukadamai yang di bantu oleh beberapa kader Desa Sukadamai yang sudah di bina oleh Puskesmas. Pada posyandu tersebut semua balita dan ibu hamil harus melewati cek berat badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, suntik imunisasi yang berfungsi sebagai kekebalan alami sehingga bisa melindungi anak-anak dari penyakit tertentu.

Ketika ibu dan anaknya tiba di posyandu ,petugas langsung melakukan pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dan handsintizer, walau untuk jaga jarak sendiri masih agak kesulitan untuk mengaturnya karena kondisi hujan melanda saat kegiatan posyandu ,tetapi secara keseluruhan protocol kesehatan berjalan dengan baik, seperti penggunaan masker ,jaga jarak ,mencuci tangan, selanjutnya masyarakat di arahkan untuk penimbangan badan ,pengukuran lingkaran kepala ,lingkaran lengan ,pemberian vitamin A karena di bulan februari adalah pemberian vitamin A untuk menjaga kesehatan mata balita ,imunisasi, hingga penyuluhan yang di sampaikan oleh salah satu bidan di desa Sukadamai dengan di bantu kader dan mahasiswa yang sedang melaksanakan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.

Pemantauan tumbuh kembang balita dan ibu hamil sangat penting di lakukan sebagai upaya untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini. Pemantauan ini dapat di lakukan di berbagai pelayanan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah posyandu. Dengan di adakanya posyandu ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita yang ada di desa Sukadamai Dramaga Bogor. Berdasarkan pemantauan dari para kader posyandu yang sudah di bina oleh bidan puskesmas sedang penanganan dua balita yang ada di rw 04 karena dari hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan di bawah stunting maka jadi perhatian untuk mendapatkan perhatian khusus penanganan anak balita yang kurang gizi yaitu di berikan makanan sehat yang bergizi dan susu gratis yang di berikan kepada kedua balita yang kurang gizi , dan perhatian dari mahasiswa pun melakukan kunjungan ke tempat kedua balita tersebut dan memberikan bantuan berupa biscuit ,susu dan madu untuk membantu perkembangan kesehatan nya supaya bisa membantu menaikkan berat badan nya sesuai usia normal pada umumnya

#### **d. Pelaksanaan Kegiatan Bazar**

Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah lepas dari perhatian kita semua, oleh karena itu perlu adanya strategi yang tepat untuk melaksanakannya, salah satu program yang di laksanakan oleh PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor yakni Bazar. Bazar adalah sebuah wilayah berdagang permanen, pasar, atau jalan di mana toko-toko barang dan jasa dipertukarkan atau dijual. Kata ini berasal dari bahasa Persia, *bāzār*, etimologi yang akan kembali ke kata Persia Tengah *baha-char*, yang berarti "tempat harga". Bazaar pun merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menarik masyarakat atau pengunjung untuk membeli, barang-barang yang dijual adapun dalam kegiatan bazaar ini adalah dimana ajang untuk menjual produk-produk yang di anggap layak untuk dijual. Dimana dalam acara Fashion Bazaar & Garage Sale “menjual berbagai barang dengan model dan style modern, seperti pakaian muslimah maupun pakaian anak-anak, pakaian kemeja, pakaian koko, tas, sepatu, sandal, mukena, peci, kaos kaki, hijab, niqab, dan masih banyak lagi kebutuhan sandang lainnya, dimana acara ini akan memberikan manfaat bagi semua kalangan baik penjual dan pembeli.

Bazar juga merupakan pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari, Sebagai salah satu yang termasuk kedalam bagian dari program kesiswaan, Bazar dapat mengembangkan rasa sosialisasi terhadap orang lain, sesama teman, ataupun dengan guru, sebagai bentuk sosial kepada masyarakat sekitar, dan juga sebagai bentuk apresiasi mahasiswa kepada masyarakat sekitar dengan adanya program bazar tersebut. PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah berinisiatif menggelar acara ini sebagai bentuk pengabdian dalam bidang pendidikan dan seni yang menghighlight kebutuhan sehari hari masyarakat sekitar. Selain itu, program ini dikhususkan sebagai bentuk untuk mempererat hubungan baik mahasiswa dengan masyarakat sekitar, sehingga diharapkan keberadaan mahasiswa serta program- program lainnya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar.

Tujuan Kegiatan Secara umum tujuan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dari program Bazar adalah untuk mengumpulkan para seller atau penjual, distributor, masyarakat dalam rangka mempermudah pendistribusian barang produksi dalam negeri dari pedagang besar atau wholeseller kepada konsumen. Serta untuk mendukung program pemerintah untuk mengembangkan UMKM dan dunia Kreatif dan menarik para investor dari dalam maupun

luar negeri. Dengan dibukanya program bazar ini dapat menjadi guiden bahwa produk fashion disukai dan dicari oleh masyarakat disemua kalangan, baik itu dari anak-anak, maupun dewasa dan orang tua.

Menangkap peluang dari pengunjung pameran computer yang didominasi oleh kalangan pelajar. Program bazar bagi mahasiswa adalah untuk membentuk potensi diri dan kebersamaan setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif untuk meningkatkan jiwa berwirausaha yang tinggi sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari ataupun dikemudian hari dapat bermanfaat bagi semua yang telah menjalankannya, sehingga kami sadar bahwa Bazar juga perlu dilaksanakan demi meningkatkan potensi Akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa itu sendiri. Sasaran kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor dalam Program Bazar ini adalah para ibu rumah tangga, bapak-bapak, anak-anak dan juga remaja di lingkungan masyarakat sekitar.

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Bazar Ini dilakukan di dua tempat dan dua waktu yang berbeda diantaranya:

Tempat : Halaman Kantor Desa Sukadamai  
Tanggal : Minggu, 30 Januari 2022  
Waktu : Pukul 09.00-12.00 WIB

Setelah itu diadakan kembali program bazar di tempat dan waktu yang berbeda diantaranya:

Tempat : Halaman Masjid Al-Hidayah Kampung Cilubang  
Tanggal : Minggu, 13 Februari 2022  
Waktu : Pukul 09.00-12.00 WIB

Pelaksanaan Kegiatan Bazar adalah satu program kerja dari Divisi Kewirausahaan dan Rumah Tangga. Kegiatan bazaar sendiri adalah kegiatan yang bersifat internal dan eksternal, yang ditujukan kepada PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor dan untuk eksternal ditujukan kepada masyarakat sekitar desa sukadamai. Kegiatan Bazar yang dilaksanakan oleh PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor ini dimaksudkan untuk menjual produk-produk baru yang mampu bermanfaat pada sesama dan masyarakat sekitar baik berupa pakaian anak-anak, pakaian kemeja, pakaian koko, tas, sepatu, sandal, mukena, peci, kaos kaki, hijab, niqab, dan masih banyak lagi kebutuhan sandang lainnya. Dalam dunia pendidikan mahasiswa juga selain meraih ilmu pengetahuan dari dosen maka perlu juga ada keterampilan yang dapat menunjang kehidupan kedepan. Acara bazaar ini diharapkan dapat menginspirasi dan merefleksikan kegiatan himpunan mahasiswa yang aktif, meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, selain itu juga menjadi contoh nyata memulai suatu usaha dan

manajemen di dalamnya. Selain itu dengan adanya program bazar ini dapat mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat sekitar dan dapat menghidupkan serta mengembangkan kembali UMKM di desa sekitar, yang kedepannya bisa saja dapat bekerjasama untuk menjalin suatu bisnis/usaha bersama.

#### **e. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Tibbun Nabawi**

Tibbun nabawi atau pengobatan ala nabi merupakan perkataan, pengajaran dan tindakan Rasulullah yang berkaitan dengan kesehatan maupun pengobatan. Adapun jenis dari Tibbun Nabawi ini adalah pengobatan herbal, bekam, gurah dan ruqyah. Pengobatan tibun Nabawi ini sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat, sehingga kami mengadakan kegiatan tersebut.

Tujuan Kegiatan Untuk mensosialisasikan pengobatan ala nabi, yang bisa di terapkan oleh masyarakat di masa pandemi ini. Sasaran kegiatan Perangkat Desa dan seluruh warga desa Sukadamai Waktu dan tempat pelaksanaan Waktu : Ahad, 13 February 2022 Jam: 09.00 – Selesai Tempat pelaksanaan : Majelis dan Masjid Jami Al-Hidayah

Kegiatan Seminar Tibbun Nabawi, pengobatan herbal, Bekam, gurah dan Rukiyah mandiri ini kami laksanakan berkolaborasi dengan Rumah Sehat Nafisah. Dimulai dari pemaparan materi bertema "Sehat alami dengan pengobatan Ala Nabi", sesi tanya jawab, Pelatihan Rukiyah mandiri, kemudian dilanjutkan dengan Bekam Gratis bagi warga desa Sukadamai.

#### **f. Pelaksanaan Kegiatan Santunan Anak yatim dan Dhuafa**

Ditinggalkan pergi oleh seseorang untuk selamanya tentu akan menjadi kepedihan yang mendalam. Apalagi jika yang ditinggalkan masih kecil dan tidak bisa berdiri sendiri, Oleh karena itu, Islam sangat menaruh perhatian besar kepada anak yatim. Menyantuni anak yatim juga pada dasarnya adalah sebuah amalan dan akhlak yang sangat mulia dimata Allah SWT dan juga sesama manusia. Dengan melaksanakan amalan yang baik ini, maka seseorang akan menjadi manusia yang jauh lebih baik dan lebih bermanfaat untuk orang lain. Banyak sekali fadhilah menyantuni anak yatim seperti sabda Rasulullah SAW dalam hadistnya yang mengatakan:

*“Rasulullah SAW bersabda: Aku dan orang yang menanggung anak yatim(kedudukannya) disurga seperti ini “*

kemudian Rasulullah mengisyaratkan jari Adapun dhuafa yaitu usia seseorang sudah tidak lagi produktif, diusia ini, fisik sudah tidak memungkinkan lagi untuk bekerja keras, dan saat ini kepedulian untuk membantu dan menolong sesama sangat diperlukan. Terlebih untuk anak yatim dan dhuafa yang sudah sangat jelas membutuhkan uluran tangan kita agar

hidup mereka bisa tercukupi dari segi material, serta sebagai wujud kepedulian terhadap sesama khususnya anak-anak yatim dan dhuafa, maka kegiatan ini sangatlah penting guna mengingatkan hak-hak mereka serta menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

Tujuan Kegiatan Secara umum tujuan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dari program santunan anak yatim dan dhuafa adalah untuk membantu anak yatim dan dhuafa dalam mensejahterkan kehidupan mereka, walaupun tidak banyak yang kami berikan, kami mahasiswa sangat berharap apa yang kami berikan dapat bermanfaat untuk mereka.

Sasaran kegiatan PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa STAIA Al-Hidayah Bogor dalam kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa adalah anak –anak yatim yang tidak memiliki ayah dan dhuafa yaitu orangtua yang sudah tua. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pada kegiatan santunan kami membagi menjadi dua gelombang: Gelombang 1 Tempat: musholla Nurul falah RW 4 Ds. Sukadamai Tanggal: Sabtu 26 Februari 2022 Waktu: Pukul 16:00 - 17: 30 WIB. Dan Gelombang 2 Tempat: Aula Desa Sukadamai dengan cakupan RW 01, 02, 03 dan 05 Tanggal: Ahad 27 Februari 2022 Waktu: Pukul 09:00 - 11:00 WIB

Kegiatan santunan yatim dan dhuafa ini bertujuan untuk membantu para yatim dan dhuafa dalam keberlangsungan hidup, walaupun yang kami berikan tidak banyak, tetapi insyaAllah bermanfaat untuk mereka. Masyarakat di Desa Sukadamai dimana jumlah yatimnya mencapai 89 orang dan dhuafa 68 orang, pada kegiatan ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dengan donatur-donatur diantaranya adalah dengan yayasan mutiara surga (YAMUSA) dan Rumah Sehat Nafisah. Program santunan ini dilaksanakan secara bergelombang yaitu gelombang pertama bertempat di masjid nurul falah RW 4 Desa Sukadamai pada hari Sabtu 26 Februari 2022, dan gelombang kedua bertempat di Aula Desa Sukadamai pada hari Ahad 27 Februari 2022, diawali dengan pendataan ulang dengan memberikan amplop undangan yang kami berikan dihari sebelumnya,sambutan dari ketua PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa, dan ustadz yang mengajar di RW 4,dilanjutkan dengan penyampaian materi dan terakhir pembagian santunan yatim dan dhuafa. Kami dari PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa mengucapkan jazakumullahukhoiron kepada para donatur yang telah ikut berpartisipasi dalam program kami.

### **3. SARAN UCAPAN TERIMA KSIH**

Setelah kami tim kolaboratif kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyelesaikan kegiatan ini, maka kami sangat mengaharapkan adanya silaturahmi kedepannya, sehingga

program-program yang sudah kami laksanakan berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Saran kami juga sampaikan kepada masyarakat desa Sukadamai untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari segala penyakit termasuk Covid 19. Peningkatan kesehatan Kepada masyarakat di harapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan diri dan diri sendiri serta adanya peningkatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah daerah, seperti memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Pengaktifan TPQ lebih di tingkatkan dan di sosialisasikan kepada warga untuk lebih peduli lagi kepada anak-anak dan guru TPQ nya dan alternatif menghadirkan pengajar dari luar desa, kegiatan TPQ juga di buat lebih menarik agar anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan TPQ di Masjid Nurul Falah RW 04 desa Sukadamai Dramaga Bogor

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat desa Sukadamai yang sangat antusias terhadap program PkM ini, terbukti dari respon yang diberikan oleh pihak desa Sukadamai, DKM, ibu-ibu posyandu, para tokoh masyarakat serta alim ulama masyarakat desa Sukadamai yang telah mendukung kegiatan ini. Di mulai saat kami melakukan observasi terhadap warga hingga saat berjalannya setiap pelaksanaan program-program kami berlangsung. Begitupun reaksi warga yang sigap merespon setiap kegiatan-kegiatan yang kami adakan. Warga berharap setiap program kami bisa membuat suatu perubahan di tempat mereka tinggal. Selama kegiatan PkM kami ucapkan jazakumullahu khoiron kepada semua pihak yang telah mendukung kami baik dari pihak Desa, DKM, RT, RW, dan semua kader Desa Sukadamai. tidak lupa kami ucapkan terima kasih banyak kepada ketua LPPM STAI Al-Hidayah Bogor yang telah memberikan arahan, serta dukungan penuh atas terselenggaranya program-program PkM yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Oos M. Anwas. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames. (1989). *Community Development In Perspective*: Iowa State University Pres.
- Tohirin. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kesi Widjajanti. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12: 1 (Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Koentjaraningrat. (2009). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2): 169–184.
- Memed Sueb, Euis Nurhayati, I. Y. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga di Wilayah Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 3(5): 121–122.
- Nurjamilah, C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1): 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1): 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Jamaludin. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: Pustaka Setia, hlm. 5
- Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, hlm. 212.
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta, hlm. 119-122
- Setiana. (2005). *Teknik penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 5-6).
- (Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (BPMPD), Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa dalam Rangka Otonomi Menuju Desa Mandiri Tahun 2013, (Tembilahan: BPMPD, 2013), h.7).